

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan menggunakan desain *One-group pretest-posttest* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah metode *course review horay* dapat meningkatkan kosakata. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

O₁ : *Pretest*, dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan.

X : *Treatment* (perlakuan), berupa pengajaran kosakata dengan menggunakan metode *course review horay*.

O₂ : *Posttest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah *treatment* (perlakuan).

B. Variabel Penelitian

Variabel atau objek penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

1. Variabel bebas (x) adalah penggunaan metode *course review horay*.
2. Variabel terikat (y) adalah kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Pasundan 1 Bandung pada siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2011/2012.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas RSBI XI IPA 1 yang belajar bahasa Jerman sebanyak 30 orang. Pemilihan siswa kelas sebelas berdasarkan pertimbangan bahwa kelas sebelas sudah mempelajari dasar-dasar kosakata bahasa Jerman di sekolah. Selain itu, penulis sudah mengenal siswa ketika melakukan PLP (program pelatihan profesi) dan situasi kelas yang kondusif.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen tes yaitu tes kosakata bahasa Jerman. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal yang digunakan sebagai *pretes* dan *posttest*. *Pretes* digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum

pembelajaran menggunakan metode *course review horay*, sedangkan *posttest* digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan penguasaan kosakata siswa setelah diberikan *treatment*. Soal yang digunakan dari buku *Kontakte Deutsch, Kontakte Deutsch Ekstra, Studio D A1* dan latihan soal bahasa Jerman.

Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir soal, maka dilakukan uji validitas item dan reliabilitas tes. Berdasarkan hasil uji validitas seluruh soal dinyatakan valid (lihat lampiran 6). Sedangkan berdasarkan uji realibilitas diperoleh t_{hitung} sebesar 5,21, dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan $dk = 28$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,21 > 1,71$). Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes awal penguasaan kosakata reliabel. Setiap soal diberi bobot empat sehingga didapatkan skor maksimal 100.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kajian pustaka, berupa pengumpulan materi-materi atau teori yang relevan dengan masalah penelitian ini.
2. Mencari dan menetapkan objek yang akan diteliti
3. Pembuatan instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode *course review horay*.
4. Tes kosakata, yaitu *pretest* dan *posttest*.

G. Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini dianalisis melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan, dengan tujuan untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Menentukan uji normalitas. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal. Pengujian ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan kata lain uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.
3. Menentukan uji homogenitas. Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh memiliki variasi dan nilai rata-rata yang homogen atau tidak.
4. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-t.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membuat proposal penelitian;

2. Mengadakan studi pendahuluan ke lapangan yaitu ke sekolah yang bersangkutan guna memperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam pengajaran bahasa Jerman;
3. Mengurus surat izin penelitian ke SMA Pasundan 1 Bandung
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
5. Menyusun instrumen penelitian;
6. Melakukan uji coba instrumen penelitian;
7. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa;
8. Melakukan *treatment* (perlakuan) kepada siswa berupa pembelajaran dengan metode *course review horay* selama 2x45 menit sebanyak tiga kali pertemuan. Materi yang digunakan adalah latihan soal kosakata;
9. Melakukan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan kosakata siswa setelah diberikan perlakuan;
10. Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan penghitungan uji-t;
11. Menarik kesimpulan.
12. Membuat laporan hasil penelitian.